

ABSTRACT

The increase in the number of traffic accident cases in Sidoarjo Regency in 2016 there were 1177 traffic accident cases, and an increase of 18.6% which in 2017 there were 1446 traffic accident cases. Whereas in 2018, there were 1518 cases of traffic accidents resulting in an increase of 4.74%. The purpose of this study was to analyze the relationship between health checks on bus drivers and the level of traffic accidents in Sidoarjo Regency in 2019

This study was an observational analytic study with a cross sectional study design with a total of 77 bus drivers in the Bungurasih Terminal.

The results of the study based on the characteristics of the bus driver are the majority of male sex as many as 76 people (98.7%) and most are 41-50 years old as many as 34 people (44.2%). Based on statistical results the bus driver accident rate was influenced by variables of health examination results including blood pressure with p value = 0,000, blood glucose variable with p value = 0.023, while the results of respiratory alcohol and urine amphetamine tests on all bus drivers had negative results, so the value obtained constant and cannot be analyzed statistically.

The conclusion of the study is the variable examination of pressure and examination of blood glucose while having a significant relationship with the level of traffic accidents in Sidoarjo Regency in 2019.

Keywords: Traffic accident, health check, bus driver

ABSTRAK

Peningkatan jumlah kasus kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2016 terdapat 1177 kasus kecelakaan lalu lintas, dan mengalami kenaikan sebesar 18,6% yang mana pada tahun 2017 terdapat 1446 kasus kecelakaan lalu lintas. Sedangkan pada tahun 2018, terdapat 1518 kasus kecelakaan lalu lintas sehingga terjadi kenaikan sebesar 4,74%. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan pemeriksaan kesehatan pada sopir bus dengan tingkat kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Sidoarjo tahun 2019

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancang bangun penelitian yaitu *cross sectional* dengan jumlah sopir bus sebanyak 77 orang di Terminal Bungurasih.

Hasil penelitian berdasarkan karakteristik sopir bus adalah sebagian besar berjenis kelamin laki-laki sebanyak 76 orang (98,7%) dan sebagian besar berumur 41-50 tahun sebanyak 34 orang (44,2%). Berdasarkan hasil statistik tingkat kecelakaan sopir bus itu dipengaruhi oleh variabel hasil pemeriksaan kesehatan diantaranya tekanan darah dengan *p value* = 0,000, variabel glukosa darah dengan *p value* = 0,023, sedangkan hasil pemeriksaan alkohol respirasi dan amphetamin urin pada semua sopir bus memiliki hasil negatif, sehingga nilai yang didapat konstan dan tidak dapat di analisis statistik.

Kesimpulan dari penelitian pada variabel pemeriksaan tekanan dan pemeriksaan glukosa darah sewaktu memiliki hubungan signifikan dengan tingkat kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2019.

Kata Kunci : Kecelakaan lalu lintas, Pemeriksaan kesehatan, Sopir bus